

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu penentuan lokasi penelitian yang sengaja dipilih karena tujuan tertentu dimana Kecamatan Belitang Mulya dan Belitang II merupakan Kecamatan yang memiliki lahan yang memiliki usahatani melon paling luas dan produksi melon yang cukup tinggi di Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, gejala, keadaan, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Sasaran yang dituju dalam penelitian ini yaitu petani melon di Kabupaten OKU Timur dengan fokus pembahasan terkait mengenai strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan usahatani melon di Kabupaten OKU Timur.

A. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sensus atau *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Alasan mengambil sensus atau *total sampling* yaitu karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 petani yang berusahatani melon.

Tabel 3.1 Jumlah Pelaku Agribisnis Melon di Kabupaten OKU Timur

No	Kecamatan	Desa	Jumlah Petani
1		Sariguna	1
2		Sidowaluyo	1
3		Sugih Waras	4
4		Tulung Sari	11
5	Belitang Mulya	Petanggan	1
6		Mulyasari	2
7		Purwodadi	15
8		Srimulyo	5
9		Ulak Buntar	2
10		Tegal Sari	7
11		Tanjung Kemuning	2
12		Kemuning Jaya	6
13	Belitang II	Karang Jaya	2
14		Bangun Rejo	1
15		Srijaya	1
16		Batu Mas	2
17		Sumber Jaya	8
Total			71

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur (2023)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan didapat oleh peneliti. Data primer diperoleh melalui wawancara, kuisisioner dan observasi. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan instansi terkait. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan angka. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi gambaran petani melon di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur, permasalahan yang dihadapi, serta faktor internal dan eksternal. Sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka. Data yang didapat kemudian akan dikumpulkan dan ditabulasikan, selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis usaha untuk mengetahui kelayakan suatu usaha dan untuk mengevaluasi kegiatan usaha yang sudah berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui besarnya penggunaan faktor produksi. Dengan mengetahui faktor produksi, maka dapat diketahui jumlah biaya dan jumlah pendapatan atau keuntungan.

Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Tingkat produksi, yaitu besarnya jumlah yang dihasilkan oleh petani dalam satu kali masa tanam.
2. Pendapatan bersih petani melon, yaitu jumlah yang diterima petani responden dari hasil budidaya melon dan merupakan selisih antara nilai produksi dengan total biaya produksi yang dihitung dalam satuan Rupiah.
3. Biaya produksi, yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk membudidayakan tanaman melon yang dihitung dalam satuan Rupiah.
4. Biaya variabel, yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian benih, pupuk, dan pestisida yang dihitung dalam satuan Rupiah.
5. Biaya tetap, yaitu semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk upah tenaga kerja, pembayaran pajak, dan pembelian sarana produksi untuk keperluan budidaya melon yang dihitung dalam satuan Rupiah.
6. Harga produksi, yaitu nilai jual produksi per kg yang berlaku di daerah penelitian.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pendapatan usahatani melon dapat diperoleh dengan rumus :

$$TC = TVC + TFC \dots\dots\dots(1)$$

$$TR = P \times Q \dots\dots\dots(2)$$

$$NT = TR - TC \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

TC = *Total cost* / total biaya produksi (Rp)

TVC = *Total variable cost* / total biaya variabel (Rp)

TFC = *Total fixed cost* / total biaya tetap (Rp)

TR = *Total revenue* / total penerimaan (Rp)

Q = Jumlah produksi melon (kg)

P = Harga produk (Rp/kg)

NT = *Net revenue* / pendapatan (Rp)

Data yang diperoleh disajikan secara kualitatif dan kuantitatif melalui pendekatan manajemen strategi dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi bagan dan uraian. Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus terhadap strategi peningkatan pendapatan usahatani melon di Kabupaten OKU Timur dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber. Metode perumusan strategi (Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, dan Matriks SWOT) akan digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan analisis, yaitu tahapan input, tahapan pencocokan, dan tahapan pengambilan keputusan serta menggunakan alat bantu *software* Microsoft Excel 2010 untuk tabulasi data dan perhitungan nilai bobot, nilai peringkat/rating, Matriks IFE, dan Matriks EFE.

Salim (2019) menyebutkan analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai strategi yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu, yang dalam hal ini yaitu untuk mengkaji strategi apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan usahatani melon di Kabupaten OKU Timur. Matriks SWOT menggabungkan faktor IFAS (*Internal Factor Analysis Strategy*) dan faktor EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategy*) sebagai parameter pengukuran sehingga diperoleh solusi atau strategi yang dapat dilakukan terhadap kebijakan yang akan ditempuh, faktor IFAS dan EFAS yang terkait dengan strategi peningkatan pendapatan usahatani melon di Kabupaten OKU Timur dianalisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya.

Tahapan penyusunan Matriks IE sebagai berikut:

- a. Menentukan Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS)

Dilakukan dengan mengidentifikasi faktor internal (kekuatan, kelemahan) dan faktor eksternal (peluang, ancaman) dalam menentukan suatu strategi untuk mencapai suatu tujuan. Faktor-faktor kunci internal dan eksternal diperoleh dari Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*) dirumuskan dalam Tabel 3.2 dan Tabel 3.3.

Tabel 3.2 Faktor IFAS

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1.	1.
2.	2.

Tabel 3.3 Faktor EFAS

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1.	1.
2.	2.

- b. Menghitung Pembobotan Faktor IFAS dan EFAS

Salim (2019) menyatakan bahwa bobot masing-masing faktor diberi nilai dengan rentang 0.0 (faktor sangat tidak penting) sampai dengan 1.0 (faktor sangat penting). Jumlah semua bobot tersebut tidak boleh melebihi skor total 1.00 yang ditampilkan pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5.

Tabel 3.4 Bobot Faktor IFAS

IFAS	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
1.			
2.			
Jumlah			
Kelemahan			
1.			
2.			
	Jumlah		

Tabel 3.5 Bobot Faktor EFAS

EFAS	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1.			
2.			
3.			
Jumlah			
Ancaman			
1.			
2.			
3.			
Jumlah			

Keterangan :

Bobot : Faktor rating / jumlah rating

Rating : Diisi oleh responden dengan menggunakan kuesioner

Skor : Rating x bobot

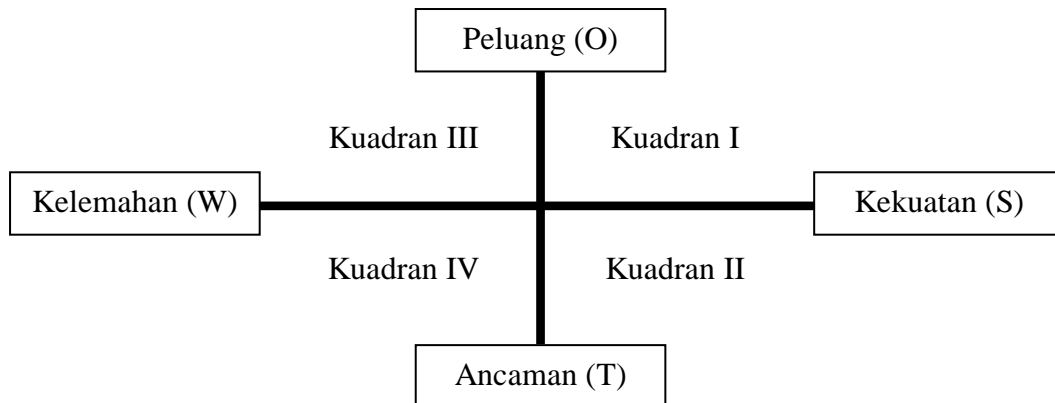
c. Posisi Kuadran SWOT

Posisi kuadran SWOT dapat diperoleh berdasarkan selisih kumulatif dari skor *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), dan *Opportunities* (peluang), *Threats* (ancaman) yang disajikan pada Tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6 Skor Kumulatif SWOT

IFAS		EFAS	
Kategori	Total Skor	Kategori	Total Skor
Kekuatan (S)		Peluang (O)	
Kelemahan (W)		Ancaman (T)	
Total (S - W)		Total (O - T)	
Sumbu x		Sumbu y	

Berdasarkan Tabel di atas, maka akan diketahui posisi dalam matriks kuadran SWOT yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3. 1 Matriks Kuadran SWOT

Keterangan :

1. Kuadran I (positif, positif)
Posisi ini menandakan sebuah strategi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif, yaitu memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada.
2. Kuadran II (positif, negatif)
Posisi ini menandakan sebuah strategi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah diversifikasi strategi (peluang tidak bias dimanfaatkan).
3. Kuadran III (negatif, positif)
Posisi ini menandakan sebuah strategi yang lemah namun sngat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah mengubah strategi (meminimalisir ancaman)
4. Kuadran IV (negatif, negatif)
Posisi ini menandakan strategi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi bertahan (kekuatan dan peluang yang ada tidak bisa digunakan untuk pengembangan strategi).

d. Merumuskan Grand Strategi dan Menentukan Strategi Peningkatan Pendapatan Usahatani Melon di Kabupaten OKU Timur

Analisis seluruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usahatani melon, sehingga dapat dirumuskan *grand strategy* dengan karakteristik masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Perumusan Grand Strategi

	Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
		1.	1.
		2.	2.
		3.	3.
		Strategi ST	Strategi WT
		Gunakan S untuk menghindari T	Minimalkan W dan T
		Strategi SO	Strategi WO
		Gunakan S untuk memanfaatkan O	Atasi W dengan memanfaatkan O

Tabel di atas dapat diketahui dengan menganalisis seluruh faktor internal dan faktor eksternal yang dapat meningkatkan pendapatan usahatani melon di Kabupaten OKU Timur sehingga akan diperoleh strategi yang dapat dilakukan, diantaranya :

1. Strategi SO, yaitu strategi yang dilakukan untuk menggunakan kekuatan sekaligus memanfaatkan peluang yang sudah ada
2. Strategi WO, yaitu strategi yang dilakukan untuk mengurangi kelemahan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang yang ada pada saat bersamaan
3. Strategi ST, yaitu strategi yang harus mampu menonjolkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang mungkin akan timbul
4. Strategi WT, yaitu strategi yang bertujuan untuk mengatasi hambatan atau ancaman dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki.